

PROFIL KEJADIAN ALERGI OBAT PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN

EVI ENDRA SETYOWATI

ABSTRAK

Saat ini kasus alergi obat di Rumah Sakit mengalami peningkatan khususnya periode 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui obat, golongan obat yang dapat menimbulkan alergi, manifestasi yang timbul serta persentase kejadian alergi akibat reaksi pemakaian obat, pada pasien rawat inap Paviliun Marwah dan Paviliun Shofa pada bulan April – Mei 2019. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan merupakan data sekunder (data Rekam Medik dan Lembar Data Obat Pasien), obyek penelitian adalah obat pencetus alergi dan manifestasi klinis di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Besar sampel adalah 36 data. Hasil dari pengamatan menunjukkan bahwa obat yang menjadi pencetus alergi adalah golongan obat Antibiotik (45%), NSAID (29%), tidak tahu nama obat (13%), Analgetik Antipiretik (10%), dan H₂ Bloker (2%), manifestasi obat terbanyak adalah gatal-gatal dan bentol-bentol seluruh tubuh atau urtikaria.

Kata-kata kunci: Alergi obat, rawat inap.